

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang KP

Perkembangan teknologi yang semakin canggih, membuat perusahaan – perusahaan menerapkan standar yang tinggi dalam menerima karyawan baru. Sebagian besar perusahaan memilih calon karyawan yang bergelar sarjana dari berbagai perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta yang tersebar di seluruh Indonesia untuk bergabung ke perusahaan mereka. Hal ini dikarenakan sarjana dianggap sebagai kaum yang lebih terpelajar serta memiliki wawasan yang luas sehingga banyak masyarakat yang berlomba – lomba untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi dan berharap ketika mereka lulus dapat mendapatkan pekerjaan dengan mudah. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2014, penduduk yang bekerja pada jenjang Pendidikan SD kebawah masih tetap mendominasi sebanyak 46,80 persen atau sebanyak 55,3 juta orang, sedangkan penduduk yang bekerja pada jenjang pendidikan Diploma sebanyak 2,65 persen atau sebanyak 3,1 juta orang dan penduduk bekerja pada jenjang pendidikan universitas sebesar 7,49 persen atau sebanyak 8,8 juta orang (Theresia Intan, 2015).

Jumlah Angkatan kerja yang selalu bertambah setiap tahun juga menjadi salah satu alasan persaingan mendapatkan pekerjaan menjadi semakin meningkat. Badan Pusat Statistik mencatat pada tahun 2019, jumlah tenaga kerja pada bulan Februari tahun 2019 naik sebesar 2,24 juta dibanding tahun 2018 menjadi sebanyak 136,18 juta orang. Angka tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa persaingan untuk mendapatkan pekerjaan akan menjadi semakin sulit. Terlebih lagi, banyak tenaga kerja yang tidak memiliki latar belakang pendidikan yang mencukupi serta skill yang tidak sesuai dengan bidang pekerjaannya. Hal tersebut yang menjadikan banyak perusahaan menjadi meningkatkan standar penerimaan pegawai baru bagi perusahaan mereka. Meningkatnya standar penerimaan pegawai baru di perusahaan dapat membuat peluang

untuk mendapatkan pekerjaan menjadi semakin sulit, dampaknya bagi masyarakat yang tidak mendapatkan pekerjaan akan menjadi pengangguran dan tingkat pengangguran di Indonesia akan bertambah (Theresia Intan, 2015).

Sejalan dengan hal tersebut, maka pendidikan wajib dilaksanakan serta diberikan kepada setiap masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, negara Indonesia telah memiliki lembaga – lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta mulai dari sekolah dasar, menengah, atas hingga perguruan tinggi. Perguruan tinggi sendiri merupakan lanjutan dari pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan para peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesionalisme yang dapat diterapkan dilingkungan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, semakin banyak masyarakat yang berlomba – lomba untuk mendapatkan pendidikan di perguruan tinggi agar dapat memaksimalkan potensi yang ada dalam diri para peserta didik (Triwahyuni, 2016).

Perkembangan penduduk yang semakin besar dan sangat cepat dalam suatu negara atau daerah dapat memberikan dampak yang negatif bagi negara atau daerah tersebut. Salah satu dampak negatif yang akan terjadi ialah sulit mencari sebuah pekerjaan, daerah yang memiliki penduduk sangat banyak akan memiliki tingkat persaingan yang sangat ketat dalam mencari dan memperoleh pekerjaan. Alasan utama yang menjadikan banyak pengangguran di suatu wilayah adalah kurangnya skill yang dimiliki oleh seorang individu, kemampuan ini tidak hanya harus dimiliki oleh individu yang tidak berpendidikan tinggi, individu yang lulusan sarjana pun juga harus memiliki skill yang baik dalam dirinya baik itu *hardskill* maupun *softskill* agar dapat bersaing untuk mendapatkan pekerjaan. Pada zaman sekarang, masih banyak individu yang lulus dari perguruan tinggi namun tidak memiliki *hardskill* maupun *softskill* yang baik, para individu ini biasanya hanya mementingkan gelar “sarjana” yang akan mereka dapat setelah lulus perguruan tinggi tanpa mengetahui bahwa hal tersebut akan berpengaruh pada masa depan mereka (Triwahyuni, 2016).

Lembaga perguruan tinggi telah memberikan bekal pengetahuan kepada mahasiswa mereka selama masa perkuliahan, hal tersebut dilakukan agar mahasiswa dapat menjadi tenaga kerja yang berkompeten dan memiliki skil yang baik terkait bidang keilmuan mereka. Perguruan tinggi telah memberikan teori – teori terkait bidang keilmuan mahasiswa agar mereka dapat bersaing dalam mencari pekerjaan dimasa depan kelak. Dalam proses pembelajarannya di perguruan tinggi, mahasiswa tidak sekedar mempelajari teori terkait bidang keilmuan mereka, namun mereka juga dituntut untuk dapat mengkaitkan teori yang telah mereka pelajari dengan praktek secara langsung. Salah satu program yang diberikan oleh perguruan tinggi agar mahasiswanya dapat langsung mempraktekan teori yang telah mereka pelajari di perguruan tinggi adalah Kerja Profesi dan Kerja Lapangan. Program tersebut bertujuan agar para mahasiswanya dapat langsung mempraktekan teori yang telah mereka dapat terkait bidang keilmuan mereka pada perusahaan – perusahaan yang berkaitan dengan bidang keilmuan yang mereka ambil serta bertujuan untuk memberi gambaran yang aktual seputar dunia kerja (Sanusi, 2015).

Berkaitan dengan hal tersebut, Universitas Pembangunan Jaya yang merupakan tempat praktikan berkuliah memberikan sebuah program yang dapat menjadi solusi dalam permasalahan tersebut yakni Kerja Profesi. Universitas Pembangunan Jaya memberikan program Kerja Profesi agar praktikan dapat meningkatkan kemampuannya baik itu *softskill* maupun *hardskill*. Kerja Profesi juga bertujuan agar praktikan dapat mengkaitkan teori yang telah mereka pelajari terkait bidang keilmuan yang diambil dengan praktek kerja secara langsung serta agar praktikan mendapatkan gambaran yang aktual seputar dunia kerja.

Kerja Profesi merupakan awal mula praktikan untuk mengenal dunia kerja yang sesuai dengan bidang keilmuan yang praktikan tempuh selama kuliah. Selama menjalankan Kerja Profesi, praktikan dapat menerapkan ilmu yang telah didapat saat kuliah dan memperoleh wawasan serta pengalaman dari tempat praktikan melakukan Kerja Profesi.

Program Kerja Profesi yang diadakan oleh Universitas Pembangunan Jaya merupakan salah satu mata kuliah yang menjadi syarat kelulusan di Universitas Pembangunan Jaya. Kerja Profesi sendiri merupakan mata kuliah yang memiliki bobot sebesar 3 SKS dan dilakukan minimal 400 jam dengan maksimal waktu 8 jam perhari. Adapun beberapa hal yang menjadi pertimbangan untuk mahasiswa antara lain : mahasiswa punya cukup waktu untuk beradaptasi dengan dunia kerja, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman, menyelesaikan tugas serta memberikan manfaat bagi instansi ataupun perusahaan dan apabila Kerja Profesi tersebut maka mahasiswa dapat sekaligus mengumpulkan data untuk keperluan skripsi maupun tugas akhir (UPJ, 2020).

Praktikan sendiri merupakan mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya prodi Ilmu Komunikasi dan masuk ke dalam minor *broadcasting and Journalism*. Sebagai mahasiswa yang memilih minor tersebut, praktikan dituntut untuk bisa melakukan kegiatan yang telah diajarkan semasa perkuliahan dan tentunya berkaitan dengan minor yang dipilih. *Broadcasting* sendiri merupakan suatu kegiatan, di dalam cara menyampaikan pesan, ide, hasrat, kepada khalayak dengan menggunakan fasilitas frekuensi. Dengan kata lain dunia *broadcasting* adalah merupakan suatu kegiatan penyiaran yang dilakukan oleh seorang penyiar. Selain *broadcasting*, sebagai mahasiswa yang mengambil minor *broadcasting and journalism* praktikan juga mempelajari mengenai teori - teori jurnalistik (Jaya, 2016).

Jurnalistik sendiri merupakan segala bentuk kegiatan yang dilakukan dan sarana yang digunakan dalam mencari, memproses dan Menyusun berita serta ulasan mengenai berita hingga mencapai publik atau kelompok tertentu yang menaruh perhatian khusus pada hal -hal tertentu. Dalam program Kerja Profesi yang diadakan oleh Universitas Pembangunan Jaya, praktikan sendiri melakukan kegiatan Kerja Profesi sebagai staff redaksi pada media berita *online*, Penjuru.id (Wahjuwibowo, 2015).

Penjuru.id merupakan sebuah media berita *online* yang memiliki berbagai macam rubrik berita seperti olahraga, wisata, kesehatan, criminal, politik dan masih banyak lagi. Alasan praktikan memilih sebagai staff redaksi di Penjuru.id karena praktikan ingin mengaplikasikan ilmu yang telah didapat semasa perkuliahan serta praktikan ingin mencoba mencari pengalaman bekerja di tempat yang sesuai dengan bidang keilmuan yang praktikan ambil. Pada bagian staff redaksi di Penjuru.id, praktikan membantu membuat artikel berita yang akan di *publish* di *website* Penjuru.id, membantu editor untuk mengkoreksi berita yang akan di *publish* dan bila praktikan mendapat kerja tambahan untuk melakukan liputan berita ke suatu tempat maka praktikan akan menjalankan tugas tersebut untuk melakukan liputan berita yang akan di *publish* di *website* berita Penjuru.id.

## **1.2 Maksud dan Tujuan KP**

### **Maksud Kerja Profesi**

1. Mempelajari keterampilan dalam bidang Kerja Profesi yang sesuai dengan bidang keilmuan khususnya terkait bidang reporter dan wartawan dalam menulis berita *online* pada portal berita Penjuru.id.
2. Mendapatkan gambaran yang nyata terkait dengan bidang pekerjaan reporter dan wartawan dalam menulis berita *online* pada portal berita Penjuru.id.
3. Memperoleh pengalaman bekerja sesuai dengan teori yang di dapat di mata kuliah perguruan tinggi dan mengaplikasikannya dengan dunia kerja yang sesungguhnya.

### **Tujuan Kerja Profesi**

1. Memiliki keterampilan dalam bidang Kerja Profesi yang sesuai dengan bidang keilmuan khususnya terkait bidang reporter dan wartawan dalam menulis berita *online* pada portal berita Penjuru.id.

2. Memiliki gambaran nyata terkait dengan bidang pekerjaan reporter dan wartawan dalam menulis berita *online* pada portal berita Penjuru.id
3. Memiliki pengalaman bekerja sesuai dengan teori yang di dapat di mata kuliah perguruan tinggi dan mengaplikasikannya dengan dunia kerja yang sesungguhnya.

### 1.3 Manfaat KP

#### Bagi UPJ

1. Mendapatkan masukan atau umpan balik dalam penyempurnaan kurikulum prodi sesuai dengan tuntutan industri dan masyarakat serta pembangunan pada umumnya.
2. Membina dan memperluas jaringan kerjasama antara prodi maupun UPJ dengan instansi atau perusahaan terkait.
3. Memberikan masukan dalam mewujudkan konsep *link and match* dunia pendidikan dan industri serta meningkatkan kualitas layanan pada *stakeholders*.

#### Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan pengalaman kerja yang relevan dengan kompetensi prodinya sehingga memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang mencukupi di bidangnya sebelum terjun langsung ke dunia kerja sesungguhnya.
2. Menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan mengembangkannya sesuai dengan studi kasus yang dipelajari selama melakukan Kerja Profesi.
3. Memahami dinamika dari kondisi nyata dunia kerja, belajar berkomunikasi serta berperilaku sesuai dengan tuntutan profesi atau pekerjaannya.

### Bagi Instansi atau Perusahaan

1. Menjalankan salah satu realisasi dalam hal tanggung jawab sosial kelembagaan.
2. Menjalin hubungan baik instansi atau perusahaan dengan Perguruan Tinggi.
3. Menumbuhkan kerjasama saling menguntungkan bagi para pihak yang terlibat.

#### 1.4 Tempat Kerja Profesi

Tempat praktikan menjalankan Kerja Profesi yaitu di Penjuru.id. penjuru.id terletak di Jln. WR. Supratman No. 98, Kelurahan Rengas, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Alasan praktikan memutuskan untuk Kerja Profesi di Penjuru.id karena Penjuru.id merupakan media online yang memiliki visi dan misi menarik, praktikan juga ingin mengerti bagaimana cara kerja seorang jurnalis serta bagaimana cara membuat berita online yang baik dan benar dan dapat dinikmati oleh masyarakat luas.

#### 1.5 Jadwal Waktu Kerja Profesi

No	Kegiatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei
1	Mengirim CV untuk beberapa perusahaan					
2	Mencari <i>link</i> alternatif untuk mendapatkan tempat Kerja Profesi					
3	Mengurus dokumen keperluan Kerja Profesi					
4	Melengkapi dokumen Kerja Profesi					

5	Melaksanakan Kerja Profesi					
6	Menyusun Laporan Kerja Profesi					
7	Pengumpulan Laporan KP					

Tabel 1.1 Timeplan Pelaksanaan Kerja Profesi

Sejak tanggal 13 Januari 2021. Praktikan telah membuat CV untuk diajukan ke beberapa perusahaan yang membuka lowongan untuk mahasiswa magang, pada tanggal yang bersamaan juga praktikan telah mengirimkan CV ke beberapa perusahaan seperti Penjuru.id dan Beritafakta.id.